

Analisis Laporan Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Perusahaan pada PT Mayora (Studi Kasus di PT. Mayora Indah Tbk Medan)

Alifa Adzra Siregar, Budi Dharma

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,
Medan

alifaadzra5@gmail.com, budidharma@uinsu.ac.id

ABSTRAK

Keuangan adalah sesuatu yang amat sensitif dan penting dalam setiap bisnis. Dengan keuangan juga akan dapat melihat bagaimana kondisi suatu perusahaan. Artinya apabila keuangan yang terdapat di sebuah perusahaan baik maka baik pula kondisinya, sebaliknya jika kondisi keuangan ini buruk maka kemungkinan besar akan buruk pula kondisi perusahaan. Karena hal ini keuangan menjadi titik tumpu yang penting dalam keberlangsungan finansial dan operasional sebuah perusahaan. Maka penelitian ini bermaksud guna melihat bagaimana analisis keuangan dalam memprediksi kondisi keuangan perusahaan di PT. Mayora Tbk Kota Medan. Analisis yang dipakai pada penelitian ini ialah analisis data kualitatif yakni menggambarkan dan menjelaskan keadaan laporan keuangan yang akan berkaitan dengan kondisi perusahaan dalam bentuk kata dan kalimat, kemudian pengecekan keabsahan data (*creadibility*) dalam penelitian ini menggunakan tringulasi data, yakni membandingkan data dari metode yang sama dengan sumber yang berbeda untuk penjelasan banding. Tringulasi data yang tepat dalam pengecekan keabsahan data di dalam penelitian ini menggunakan tringulasi tekni yaitu membandingkan data yang penulis dapat dari hasil fakta di lapangan dengan yang penulis dapatkan dari hasil penelitian terdahulu.

Kata Kunci: Analisis, Laporan Keuangan dan Kondisi Perusahaan

ABSTRACT

Finance is something that is very sensitive and important in every business. With finance, you will also be able to see how the condition of a company is. This means that if the finances contained in a company are good then the condition is good, conversely if the financial condition is bad then it is likely that the condition of the company will also be bad. Because of this, finance is an important fulcrum in the financial and operational sustainability of a company. So this study intends to see how financial analysis predicts the financial condition of companies at PT. Mayora Tbk Medan City. The analysis used in this study is qualitative data analysis, namely describing and explaining the condition of financial reports that

will be related to the condition of the company in the form of words and sentences, then checking the validity of the data (credibility) in this study using data triangulation, namely comparing data from the same method. with different sources for an explanation of the appeal. The correct data triangulation in checking the validity of the data in this study uses technical triangulation, namely comparing the data that the authors obtained from the results of facts in the field with those that the authors obtained from the results of previous research.

Keywords: *Analysis, Financial Statements and Company Conditions*

PENDAHULUAN

Secara umum, sistem keuangan Indonesia merupakan salah satu komponen tatanan perekonomian dan berperan penting dalam penyediaan fasilitas dan layanan kepada sektor keuangan oleh lembaga pendukung lainnya. Kemampuan suatu negara untuk tumbuh secara ekonomi bergantung pada regulasi dan pengelolaan sumber daya ekonomi yang terkoordinasi.¹

Keuangan dilakukan dalam dunia bisnis, dan bisnis adalah kelompok yang mengutamakan menghasilkan uang. Selain hal demikian, contoh tujuan yang lain kemudian dianggap tidak kalah urgentnya, seperti mampu tumbuh dan melakukan berbagai peran sosial di depan umum, serta bertahan (*survive*) dalam persaingan. Untuk menjalankan tugas pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien, maka pengelolaan keuangan dilihat dan diartikan sebagai sesuatu yang amat dituhkan dan diperlukan.

Perusahaan penghasil makanan terbesar di Indonesia adalah sebuah organisasi korporasi bernama PT Mayora Indah Tbk. Mayora Indah sudah mengikibarkan sayapnya dan juga berkembang menjadi perusahaan terkenal di pasar barang konsumen yang bergerak cepat di seluruh dunia. Terbukti Mayora Indah telah menciptakan berbagai macam barang berkualitas dengan label Kopiko, Danisa, Astor, Energen, Torabika, dan produk lainnya.

Serupa dengan bisnis yang lain, keuangan dalam sebuah perusahaan pun terdampak krisis apabila tidak diatur dengan baik, belum lagi dampak biaya operasional dan beban utang. Situasi tersulit bagi Mayora adalah saat rival aktif menghadirkan produk. Gangguan pasar oleh produk baru dan inventif sedang berlangsung di Mayora. Hal ini memperbesar kemungkinan PT Mayora Indah Tbk dinyatakan pailit. Sebuah studi kebangkrutan diperlukan untuk menentukan sesuatu tentang tingkat kebangkrutan. Dimana Investigasi ini dilakukan untuk menemukan indikasi awal kebangkrutan.²

Proses pembuatan laporan keuangan yang efektif dan menganalisis laporan tersebut untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial internal dan eksternal merupakan salah satu tahapan yang dilakukan organisasi untuk mempersiapkan rencana masa depannya. Dengan memproses ulang

¹ Ayu Indrawati and Daniel Nemba Dambe, "Analysis of the Company's Financial Performance at PT. Papua Regional Development Bank Based on Financial Ratio Analysis," *Ulet* 5, no. April (2021): 1–18.

² Gusti A Y U Mahanavami, "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Prediksi" 10, no. 1 (2015): 1–14.

laporan keuangan, analisis laporan keuangan mengisi celah yang ditinggalkan oleh laporan keuangan sebelumnya dan memungkinkan pembuat keputusan untuk membuat proyeksi.³

Dengan melakukan ini, bisnis dapat mengukur seberapa baik mampu menangani kendala dan persyaratan yang dihadapinya. Untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan, yang keduanya baik, pemeriksaan laporan keuangan yang dihasilkan harus memberikan pemahaman menyeluruh tentang operasi keuangan organisasi. Neraca, laporan laba rugi, hasil perusahaan, laporan arus kas, dan laporan perubahan posisi keuangan adalah jenis laporan keuangan yang biasanya digunakan dalam analisis.

Dari beberapa masalah dan penjelasan yang dikemukakan maka penulis berkeinginan melaksanakan penelitian tentang ***Analisis Laporan Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Perusahaan studi kasus di PT. Mayora Indah Tbk Medan.***

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis sejarah dan latar belakang masalah sebelumnya dan agar penelitian ini lebih tepat sasaran dan terarah, maka perlu dirumuskan rumusan masalah utama yaitu:

1. Bagaimana analisis laporan keuangan untuk memprediksi kondisi perusahaan di PT. Mayora Indah Tbk Medan
2. Bagaimana proses analisis laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk Medan

TUJUAN PENELITIAN

Adapun sasaran yang ingin dicapai dengan pengadaaan panelitian yang penulis laksanakan adalah:

1. Untuk mengetahui analisis laporan keuangan untuk memprediksi kondisi perusahaan di PT. Mayora Indah Tbk Medan
2. Guna memahami proses analisis laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk Medan

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini berusaha memakai metode penelitian kualitatif dengan sifatnya deskriptif, yakni menggambarkan dan menjelaskan sebagaimana kondisi di lapangan dengan menggunakan kata dan kalimat.⁴ Analisis yang dipakai di dalam penelitian ini ialah analisis data kualitatif yakni dengan menggambarkan serta menjelaskan keadaan laporan keuangan yang akan berkaitan dengan kondisi perusahaan dalam bentuk kata dan kalimat, kemudian pengecekan keabsahan data (*creadibility*) dalam penelitian ini menggunakan tringulasi data, yakni memilah-milah data yang berasal pada metode yang serupa dari sumber yang berbeda untuk penjelasan banding. Tringulasi data yang tepat dalam pengecekan keabsahan data di dalam penelitian ini menggunakan tringulasi tekni yaitu membandingkan data yang penulis dapat dari hasil fakta di lapangan dengan yang penulis dapatkan dari hasil penelitian terdahulu.

³ Eri Bukhari and Aldo Mulyadi, "Analisis Laporan Keuangan PT. Mayora Indah," *Jurnal Kajian Ilmiah* 19, no. 1 (2019): 65.

⁴ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grafindo, 2003).

KAJIAN TEORI

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan difahami dengan produk final pada sebuah proses akuntansi, menurut Hery (2012:2), dan bermanfaat sebagai sarana dalam mengkomunikasikan data keuangan atau kegiatan sebuah bisnis kepada pihak yang memiliki kuasa dan kapasitas kepentingan. Maka dengan bahasa lain ialah sebagai bahan untuk berbagi informasi yang menyatukan hubungan bisnis dengan pihak yang berkepentingan dan menampilkan keadaan kesehatan dan kinerja keuangan bisnis.⁵

2. Analisis Laporan Keuangan

Harahap berpendapat (2015:190), tujuan analisis laporan keuangan dimaksudkan guna mengungkap lebih dalam keadaan keuangan yang sangat berguna untuk cara pengambilan keputusan yang sesuai. Hal ini dilakukan dengan memecah item-item laporan keuangan bisa sebagai organ informasi yang lebih *small* untuk memeriksa keterkaitan atau kesesuaian atau punya arti antara satu sama lain antara data kuantitatif dan data non-kuantitatif.⁶

3. Perusahaan

Molengraaff menegaskan bahwasannya perusahaan diartikan kepada semua operasi yang dijalankan secara berkesinambungan (terus menerus), beroperasi secara eksternal guna menghasilkan pendapatan melalui perdagangan, penyediaan barang, atau membuat perjanjian perdagangan.⁷

Menurut Undang-Undang Wajib Daftar Perusahaan, perusahaan didefinisikan sebagai “Setiap bentuk usaha yang menjalankan segala jenis usaha yang bersifat tetap, terus menerus, dan didirikan, bekerja, dan berkedudukan di dalam wilayah negara Republik Indonesia dengan tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba”.⁸

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Laporan Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Perusahaan Di PT. Mayora Indah Tbk Medan

Setiap aktivitas perusahaan membaik dalam periode globalisasi ini, yang memicu tingkat persaingan yang semakin intensif di sektor korporasi. Pabrik pertama PT. Mayora Indah Tbk (Perseroan) yang memiliki target pasar di Jakarta dan sekitarnya, didirikan di Tangerang pada tahun 1977. Perseroan melaksanakan sebuah Penawaran Umum Perdana serta berubah sebagai perusahaan publik pada tahun 1990 dengan target dan tujuan pasarnya adalah pelanggan Asia setelah mampu memenuhi pasar Indonesia. kemudian meningkatkan kurva pasarnya di negara-negara Asia. Produk perusahaan sekarang tersedia di lima benua di dunia. Kemudian seiring dengan perkembangan zaman dan perjalanan bisnisnya, PT. Mayora Tbk persero ini meluaskan cabangnya di berbagai kota Indonesia salah satunya ialah Medan.

⁵ Bukhari and Mulyadi, “Analisis Laporan Keuangan PT. Mayora Indah.”

⁶ Indrawati and Dambe, “Analysis of the Company’s Financial Performance at PT. Papua Regional Development Bank Based on Financial Ratio Analysis.”

⁷ Rizha Claudilla Putri, “Bentuk Hukum Perusahaan Persekutuan Di Indonesia Dan Perbandingannya Di Malaysia,” *Cepalo* 4, no. 1 (2020): 15–28.

⁸ John William and Riki Sanjaya, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19, no. 2 (2017): 152–162, <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>.

PT. Mayora Indah Tbk, digadang sebagai salah satu *Fast Moving Consumer Goods Companies*, sudah memantapkan dirinya sebagai pemasuk makanan dengan kualitas yang tinggi terkemuka dan sudah memenangkan berbagai penghargaan, termasuk pengakuan sebagai salah satu dari "Lima Perusahaan dengan Pengelolaan Terbaik di Indonesia" oleh *Asia Money*, di antara "Top 100 Perusahaan Eksportir di Indonesia" oleh majalah *Swa*, di antara "Top 100 Public Listed Companies" oleh majalah *Investor Indonesia*, serta "Produsen Produk Halal Terbaik" oleh Majelis Ulama Indonesia.⁹

Dalam perjalanan tugasnya laporan keuangan merupakan pekerjaan yang sangat berguna dan berkedudukan yang tinggi dalam proses keberlangsungan sebuah perusahaan, sebagaimana yang penulis jelaskan pada sub tema sebelumnya bahwa suatu perusahaan akan berjalan baik apabila keuangannya baik dan juga perusahaan akan menjadi terpuruk bahkan hancur apabila keuangannya buruk pulak. Berikut mengapa pentingnya laporan keuangan dalam perusahaan:

1. Memberikan Informasi Jelas Mengenai Keadaan Keuangan Perusahaan

Bagi seorang calon investor apabila ingin memasukkan uang ke dalam bisnis. Investor dapat menilai gaya manajemen dan keberhasilan suatu perusahaan dengan memahami situasi keuangannya. sehingga investor dapat menentukan berapa banyak keuntungan yang mereka harapkan dari investasi mereka dalam bisnis.

2. Bagi Pelanggan

Laporan keuangan perusahaan dapat berfungsi sebagai indikator kepercayaan. Laporan keuangan yang stabil menyiratkan bahwa perusahaan beroperasi secara menguntungkan dan kesehatan keuangannya aman jika klien adalah pihak dalam kontrak jangka panjang. Namun, pelanggan dengan kontrak jangka panjang memungkinkan bertempat pada posisi yang bisa dibilang kurang memberikan keuntungan dalam skenario ini jika laporan keuangan tidak teratur dan bisnis tiba-tiba dipaksa untuk mengajukan kebangkrutan.

3. Bagi Karyawan

Laporan keuangan menggambarkan keadaan bisnis. Karyawan secara alami akan lebih percaya pada perusahaan jika memiliki laporan keuangan yang andal mengingat gaji mereka yang dipekerjakan oleh perusahaan tersebut bergantung pada perusahaan. Selain itu, pekerja merasa nyaman di tempat kerja.

4. Bagi Pegang Saham

Bisnis dengan kondisi keuangan yang stabil pasti akan menikmati kredibilitas yang lebih besar. Jika sebuah perusahaan berkedudukan dalam kondisi keuangan yang stabil dan sehat, pemegang saham akan memiliki peluang bagus untuk berinvestasi dalam saham bernilai tinggi. Di sisi lain, kondisi keuangan yang tidak dapat diprediksi mengakibatkan pemikiran si pemegang saham cemas dan juga khawatir mengenai potensi kerugian.

5. Bagi Perusahaan

Penilaian kesehatan keuangan perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan. Catatan keuangan perusahaan dapat digunakan untuk menentukan aset mana yang berharga dan barang mana

⁹ Bukhari and Mulyadi, "Analisis Laporan Keuangan PT. Mayora Indah."

yang paling populer di kalangan pelanggan yang tidak loyal terhadap merek tersebut. Perusahaan dapat mengambil tindakan di waktu mendatang dengan menggunakan data ini. Misalnya dengan membuat barang-barang yang tidak disukai oleh masyarakat menjadi lebih baik sehingga dapat lebih dinikmati oleh masyarakat di kemudian hari.

Dalam menentukan sebuah perusahaan apakah keuangannya sudah baik maka memerlukan rasio, data yang diperoleh dari sumber laporan keuntungan (laba) rugi dan juga neraca yang dapat diaplikasikan untuk cara menghitung rasio. Analisis rasio digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi efektivitas, profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas kinerja operasional dan keuangan perusahaan. Adapun jenis-jenis laporan keuangan adalah :

- a) Rasio Likuiditas, yakni Rasio dengan memperlihatkan kebolehan perusahaan guna mencukupi kewajibannya dengan segera. Rasio lancar, rasio cepat, kas terhadap aset lancar, kas terhadap utang lancar, aset lancar terhadap total aset, dan aset lancar terhadap total utang adalah contoh rasio likuiditas.
- b) Rasio Solvabilitas adalah kebolehan dan juga kelebihan sebuah perusahaan untuk membayar hutang jangka waktu panjang dan perusahaan yang dilikuidasi dijelaskan oleh rasio ini. Tingkatan keselamatan dan juga rahasia dalam pemberi pinjaman ditunjukkan oleh rasio ini. Rasio utang terhadap ekuitas dan rasio utang kepada aset adalah dua contoh rasio solvabilitas.
- c) Rasio profitabilitas. Rasio yang dipakai guna menilai kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba dari semua sumber dayanya, antara lain meliputi aktivitas penjualan, kas, modal, personel, dan cabang.
- d) Rasio leverage digunakan untuk menilai seberapa banyak aset perusahaan yang lahir dari modal ataupun hutang.
- e) Rasio aktivitas. Rasio yang ini mencoba menilai seberapa efektif bisnis menggunakan modal operasi.

Begitu juga dengan Analisis Laporan Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Perusahaan Di PT. Mayora Indah Tbk Medan rasio-rasio diatas adalah cara analisis yang dipakai dalam pelaksanaannya, sehingga hasilnya diketahui kesesuaian laporan keuangan dengan kondisi keuangan perusahaan.

Berikut ringkasan posisi laporan keuangan PT. Indah Tbk per september 2022

	30 September 2022/September 30, 2022		31 Desember 2021/December 31, 2021		
	TES	KMG	TES	KMG	
Aset lancar	7.337.433.461.231	227.590.864.977	5.988.670.266.834	233.046.164.942	Current assets
Aset tidak lancar	2.407.078.056.048	63.146.134.774	2.506.987.786.104	65.342.206.804	Noncurrent assets
Jumlah Aset	9.744.511.517.279	290.736.999.751	8.494.658.052.938	298.388.371.746	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	3.498.104.271.009	49.524.961.254	1.512.368.788.493	24.626.466.088	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.420.597.499.671	39.871.943.481	1.041.906.026.030	40.927.970.162	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	4.918.701.770.680	89.396.904.735	2.554.274.814.523	65.554.436.250	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	4.825.809.746.599	201.340.095.016	5.940.383.238.415	232.833.935.496	Total Equity
Teratribusikan pada:					Attributable to:
Pemilik entitas induk	4.635.065.866.147	193.283.984.513	5.708.374.856.791	223.518.071.373	Owners of parent company
Keperentingan nonpengendali	190.743.880.452	8.056.110.503	232.008.381.624	9.315.864.123	Non-controlling interests

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

	30 September 2022/September 30, 2022		31 Desember 2021/December 31, 2021		
	TES	KMG	TES	KMG	
Pendapatan	9.296.820.739.461	520.885.925.908	12.331.847.565.671	638.462.428.290	Revenue
Laba sebelum pajak	839.429.485.587	23.679.976.348	762.639.586.143	22.177.254.253	Profit before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	17.437.747.995	2.525.670.070	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	839.429.485.587	23.679.976.348	780.077.334.138	24.702.924.323	Total comprehensive income
Teratribusikan kepada kepentingan non pengendali	20.354.311.328	740.246.381	24.267.348.832	767.752.524	Attributable to non-controlling interests
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan non pengendali	61.566.812.500	2.000.000.000	44.100.000.000	-	Dividends paid to non-controlling interests

Ringkasan informasi arus kas:

Summarized cash flows information:

	30 September 2022/September 30, 2022		31 Desember 2021/December 31, 2021		
	TES	KMG	TES	KMG	
Operasi	(112.716.977.557)	59.175.080.765	649.331.611.340	51.691.117.359	Operating
Investasi	(109.333.306.275)	(2.900.623.050)	(190.968.563.460)	(5.523.264.567)	Investing
Pendanaan	607.204.670.323	(48.569.332.635)	(1.532.104.726.092)	-	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	385.154.386.491	7.715.225.080	(1.073.741.678.212)	46.167.852.772	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

Laporan keuangan yang dilakukan oleh PT. Mayora Tbk Indah ini dijabarkan di rincikan sesuai dengan prosedur yang ada. Tujuannya agar data dan permasalahan keuangan terlihat jelas dan lugas, jika demikian proses keberlangsungan perusahaan akan terjaga. Karena dengan keuangan yang baik kondisi perusahaan akan baik pula. Sebagaimana banyaknya kasus yang terjadi di berbagai banyak perusahaan bahwa kebangkrutan mereka terjadi karena keuangan yang tidak memadai dan juga omset yang menurun, atrinya semua memang harus mengandalkan keuangan.

Proses Analisis Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk Medan

Laporan keuangan yang komplit lagi sempurna tanpa kecacatan umumnya lahir dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan, menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012).

1. Neraca

Neraca adalah akuntansi terperinci dari modal, kewajiban, dan aset perusahaan pada titik waktu tertentu. Neraca sering disebut sebagai neraca karena tujuannya adalah untuk menampilkan situasi keuangan perusahaan, umumnya pada waktu pembukuan ditutup dan saldo ditetapkan pada akhir tahun fiskal atau akhir tahun pada sebuah kalender.

Neraca, juga digadang-gadang sebagai sebuah laporan posisi keuangan, adalah dokumen yang merinci sumber daya keuangan perusahaan, termasuk aset, kewajiban, dan hak ekuitasnya pada titik waktu tertentu. Neraca perlu diatur secara logis untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang situasi keuangan bisnis. Laporan status keuangan persis seperti yang disebut neraca karena alasan ini. Neraca adalah laporan status daripada laporan aliran karena menggambarkan atau menggambarkan situasi pada titik waktu yang ditentukan.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah sebuah laporan keuangan dengan merangkum kerja dan kinerja sebuah perusahaan dalam waktu periode waktu tertentu. Perbedaan antara total pendapatan dan total biaya atau pengeluaran dikenal sebagai laba bersih. Penjualan produk atau jasa menghasilkan pendapatan, yang merupakan arus masuk aktiva bersih (utang bersih).

3. Laporan lain-lain

Laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, dan laporan perubahan modal merupakan laporan tambahan yang tergolong di dalam isi laporan keuangan. Berikut ini adalah justifikasinya:

- a) Ringkaslah perubahan modal. Laporan Perubahan Modal adalah dokumen berguna sebagai sarana dalam merinci modal yang sekarang dipunya perusahaan, perubahan modal, dan alasan perubahan modal.
- b) Laporan arus kas. Arus kas yang masuk dan pengeluaran bisnis ditampilkan dalam laporan arus kas.
- c) Catatan laporan keuangan. Laporan atas laporan keuangan yang disajikan dibuat dalam catatan atas laporan keuangan. Agar penyebabnya lebih mudah dipahami, laporan ini membagi informasi tentang pembenaran yang dipandang berguna dan berharga dalam laporan keuangan terkini.

Agar analisis laporan keuangan menghasilkan hasil terbaik, menurut Kasmir (2011), sangat penting untuk memilih metode yang tepat, dan langkah-langkah atau prosedur yang digunakan di dalam analisis keuangan adalah :

- a) Kenali konteks data keuangan bisnis.
- b) Mengenali faktor eksternal yang mempengaruhi bisnis.
- c) Kumpulkan sebanyak mungkin informasi keuangan yang akurat.
- d) Gunakan rumus khusus untuk melakukan pengukuran atau perhitungan.
- e) Hitung dengan cermat memasukkan jumlah ke dalam laporan keuangan.
- f) Jelaskan bagaimana temuan perhitungan dan pengamatan harus diinterpretasikan.
- g) Laporkan situasi keuangan perusahaan dan tawarkan saran yang relevan.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan investigasi penelitian yang dilakukan, akhirnya penulis mampu memberikan dan menarik kesimpulan bahwa suatu perusahaan akan berjalan baik apabila keuangannya baik dan juga perusahaan akan menjadi terpuruk bahkan hancur apabila keuangannya buruk pula. Laporan keuangan yang dilakukan oleh PT. Mayora Tbk Indah ini dijabarkan di rincikan sesuai dengan prosedur yang ada. Tujuannya agar data dan permasalahan keuangan terlihat jelas dan lugas, jika demikian proses keberlangsungan perusahaan akan terjaga. Analisis Laporan Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Perusahaan Di PT. Mayora Indah Tbk Medan rasio-rasio yang ada seperti rasio likuiditas, rasio solabilitas, rasio profitabilitas, rasio leverage dan rasio aktivitas. Kemudian proses analisis laporan keuangan yang dilakukan adalah dengan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bukhari, Eri, and Aldo Mulyadi. "Analisis Laporan Keuangan PT. Mayora Indah." *Jurnal Kajian Ilmiah* 19, no. 1 (2019): 65.
- Indrawati, Ayu, and Daniel Nemba Dambe. "Analysis of the Company's Financial Performance at PT. Papua Regional Development Bank Based on Financial Ratio Analysis." *Ulet* 5, no. April (2021): 1–18.
- Mahanavami, Gusti A Y U. "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Prediksi" 10, no. 1 (2015): 1–14.
- Putri, Rizha Claudilla. "Bentuk Hukum Perusahaan Persekutuan Di Indonesia Dan Perbandingannya Di Malaysia." *Cepalo* 4, no. 1 (2020): 15–28.
- W. Gulo. *Metodologi Penelitian*,. Jakarta: Grafindo, 2003.
- William, John, and Riki Sanjaya. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19, no. 2 (2017): 152–162. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>.